

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN BUNGA CELOSIA BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

Dhania Febri Rizkiyanti

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

E-mail: dhaniafebri06@gmail.com

Abstract

This research aims to see whether or not there is a relationship between location or place variables, prices or costs and services for visitors to the desire or interest in traveling in a tourist spot. Visitors who visit the tourist attractions of Celosia Flower Park became the population in this study. Purposive sampling method is an option in sampling. The sample taken in this research amounted to 100 informants who were visitors from tourist attractions. To analyze the data obtained using reliability testing, validity testing as well as multiple linear regression analysis. The result of this study is the presence of positive influences and significant locations to visit. Visitor services influence the interest of visits. Meanwhile, the cost of the attraction does not have a significant effect on the interest in visiting. Taken together, location, cost and visitor services have a positive and significant effect on visiting intentions with a very strong contribution. Cost has a higher influence on visiting interest.

Keywords: Location; Cost; Visitor Services; Visit Interest

PENDAHULUAN

Kepariwisata adalah aktivitas memanfaatkan sumber daya alam yang wajib dilindungi dan dijaga, sumber daya alam ini mampu memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika bisa mengelolanya dengan baik dan benar. Sektor pariwisata adalah salah satu industri memiliki peran yang cukup penting bagi tumbuh kembangnya perekonomian yang berada di area objek wisata. Banyaknya alam yang indah serta

kebudayaan yang beragam di negara Indonesia menjadi nilai lebih di negara ini jika ingin dikembangkan. Potensi-potensi yang ada tersebut perlu dilakukan peningkatan di sektor pariwisata, mengingat industri kepariwisataan di banyak negara cukup menjajikan atau menguntungkan baik bagi negara, pemerintah setempat ataupun warga sekitar. Terlebih sektor pariwisata juga dapat menjadi aset sebagai pendapatan dan kekayaan negara. Dalam Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa *tourism* merupakan salah satu jenis industri yang menghasilkan banyak jenis pendapatan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, masyarakat, dan pemerintah daerah. Menurut dengan apa yang diimplikasikan, sektor pariwisata dikondisikan oleh semua komponen yang ada.

Pariwisata adalah salah satu sektor yang menghasilkan pendapatan yang sangat baik untuk negara. Rekan kerja saya dari sektor pariwisata, karena itu untuk meningkatkan pendapatan saya perlu mengembangkan sektor ini. Salah satu industri di Indonesia yang memiliki perkembangan paling cepat di bidang ekonomi adalah sektor pariwisata termasuk di Kota Semarang dan daerah sekitarnya seperti Kabupaten Semarang. Tempat wisata yang mulai terkenal didaerah tersebut adalah Taman Bunga Celosia Bandungan, lokasi wisata ini mempunyai keunikan yang khas bagi para wisatawan karena menawarkan pemandangan bunga - bunga cantik dan suasana alam yang asri. Namun meskipun potensi pariwisata tersebut sudah ada, namun jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Bunga Celosia Bandungan masih belum optimal sehingga perlu dilakukan analisis berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh keinginan

berwisata ke tempat ini. Berlandaskan dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor - faktor dapat memberikan pengaruh minat berwisata ke Taman Bunga Celosia Bandungan sebagai suatu upaya dalam mengoptimalkan potensi pariwisata di daerah ini.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor - faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Taman Bunga Celosia Bandungan Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana tingkat minat berkunjung wisatawan ke Taman Bunga Celosia Bandungan Kabupaten Semarang?
3. Aapa saja faktor - faktor yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke Taman Bunga Celosia Bandungan Kabupaten Semarang?

Kajian Literatur

Kepariwisata merupakan aktivitas perjalanan baik itu dengan sekelompok orang ataupun secara pribadi ke suatu lokasi tertentu tujuannya untuk bersenang-senang, melihat keindahan ataupun keunikan dari obyek wisata dan mengembangkan diri selama kurun

waktu yang terbatas atau sementara. Bagi para pengunjung atau wisatawan daya tarik wisata mampu memberikan kesenangan dan kepuasan tersendiri (Harahap, 2018). Objek Wisata sendiri merupakan tempat atau suatu lokasi tertentu yang mempunyai daya tarik yang unik dan khas bagi para wisatawan untuk dikunjungi, karena memiliki nilai sejarah, budaya ataupun alam. Turis yang berkunjung ke tempat wisata bisa dipahami sebagai preferensi seseorang untuk menumpang ke suatu destinasi wisata. Dan dalam pemasaran, konsep preferensi wisatawan berkaitan erat dengan konsep preferensi pembelian konsumen. Satria (2017) menjelaskan bahwa preferensi pembelian konsumen diukur berdasarkan beberapa indikator seperti kesadaran (persepsi) konsumen, pengetahuan produk, preferensi konsumen terhadap produk, preferensi dan tingkat kepercayaan saat membeli produk. Tingkat minat beli produk dan jasa wisata wisatawan juga diukur berdasarkan indeks ini (Fuady et al., 2020). Minat wisatawan untuk melihat - lihat memiliki persamaan arti terhadap keinginan atau minat dari pembeli, akan tetapi didalam kepariwisataan dorongan atau minat merupakan daya tarik wisata itu sendiri yang terdiri dari orisinalitas, nilai dan keindahan. Menurut Kotler, (2016) keinginan untuk membeli

tidak bisa dilepaskan dari tingkah laku pemakai atau konsumen yang mempunyai kebiasaan membeli. Adapun minat berkunjung wisatawan diukur sesuai indikator diantaranya yaitu keaktifan wisatawan mencari gosip terkait produk, kemantapan buat berkunjung, serta keputusan dalam keminatan berkunjung (Ramadoni & Rumotong, 2019).

Kualitas suatu destinasi wisata dapat diukur tidak hanya dari kualitas destinasi wisata tersebut tetapi juga dari fasilitas, pelayanan, penjualan dan ketersediaan yang mendukung destinasi tersebut. Destinasi wisata eksisting, sikap pengunjung dan ini dapat dijadikan sebagai indikator perkembangan destinasi wisata di masa yang akan datang. Untuk melakukan pengembangan kepariwisataan setidaknya harus sinkron menggunakan apa yang akan diberikan saat membuat pengunjung lebih lama bertahan ditempat tadi yang ia kunjungi, serta pula ingin berkunjung pulang ke kawasan tersebut (Murti, 2013).

METODE

Jenis metode penelitian yang akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode kuantitatif dilakukan searah karena dengan metode ini tahapan proses yang jelas, mulai dari penetapan pertanyaan masalah, penetapan teori

- teori yang mendasari penelitian, menetapkan proporsi atau hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data hingga membuat simpulan, serta saran, dapat diibaratkan bahwa perjalanan proses penelitian searah dari awal hingga akhir. Penelitian ini akan dilakukan di area lokasi Taman Bunga Celosia di alamat Jl Ke Candi Gedong Songo No. Km, RW 05 Beroken, Candi, Bnadungan Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Para pengunjung yang mengunjungi Taman Bunga Celosia menjadi populasi dalam riset ini. Metode *purposive sampling* menjadi pilihan dalam pengambilan sampel. Sampel dipilih terhadap sekelompok yang memiliki sasaran tertentu yang dapat memberikan data atau informasi serta sasaran tersebut juga sesuai dengan ketentuan yang dibuat peneliti (Sugiyono, 2016).

Untuk itu, untuk mengetahui jumlah sampel yang diperlukan, dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, berikut penjelasnya

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

n = Total Sampel
 N = Total Populasi (571 kunjungan 1 Bulan)
 e2 = Kelonggaran ketidak telitian (1%)
 1 = Konstanta

Setelah itu, untuk mengetahui berapa sampel yang digunakan maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{N + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{571}{1 + 571 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{571}{1 + 571 (0.01)}$$

$$n = \frac{571}{5,72}$$

$$n = 99,82$$

Berlandaskan hasil hitung-hitungan memakai rumus solvin hasilnya adalah 99,82, dari hasil tersebut setelah itu digenapkan menjadi 100 responden. Jadi dalam penelitian ini sampe yang digunakan adalah 100 responden dengan kriteria para pengunjung yang mengunjungi tempat wisata Taman Bunga Celosia. Penelitian ini dalam mengambil data menggunakan studi pustaka, data-data diambil berdasarkan artikel-artikel penelitian, berbagai buku serta berbagai jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Uji responden dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian dengan menggunakan skor lima poin skala "Likert". Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas serta pengujian validitas memakai aplikasi SPSS 22.0.

Menurut Ghozali (2016), uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui kuesioner yang dibuat sudah sah/valid atau belum sah/valid. Butir pernyataan yang

sudah dibuat bisa disebut sah atau valid apabila butir-butir pernyataan sudah bisa menjelaskan sesuatu yang akan dilakukan pengukuran. Sedangkan menurut Ghozali, (2018) pengujian reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan sebagai pengukuran butir-butir kuesioner disamping itu juga merupakan indikator dari penggunaan teknik analisis data, memakai analisis kostruk ataukah memakai analisis variabel. Analisis regresi linier berganda juga digunakan dalam peneliatan ini selain pengujian reliabilitas serta pengujian validitas, berikut rumus perhitungannya:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat berkunjung

a = Konstanta

X1 = Variabel citra wisata

X2 = Variabel nilai budaya

X3 = Variabel resonansi pelanggan

β 1,2,3 = Koefisien regresi

e = standar error

kurang dari 20 tahun, 35 informan (35%) memiliki usia antara 20-25 tahun sedangkan 44 informan (44%) memiliki usia lebih dari 25 tahun. Sedangkan kategori informan berdasarkan jenis kelamin diantaranya yaitu untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 46 atau (46%) sedangkan perempuan 54 atau (54%).

Hasil Uji Validitas

KMO atau kepanjangan dari *factor Keyser Meyer Olkin Measure Of Sampling Adequacy* merupakan pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini. Pernyataan disebut tidak sah jika indikator mempunyai nilai *loading of factor* melebihi dari >0,4.

Tabel Uji Validitas

Variabel	Kaiser Meyer Olkin	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Lokasi	0,716	X1.1	0,816	Valid
		X1.2	0,794	Valid
		X1.3	0,826	Valid
		X1.4	0,691	Valid
Biaya	0,500	X2.1	0,961	Valid
		X2.2	0,961	Valid
Layanan	0,500	X3.1	0,931	Valid
		X3.2	0,911	Valid
Kunjungan	0,500	Y1.1	0,967	Valid
		Y1.2	0,967	Valid

HASIL dan PEMBAHASAN

Deskripsi Demografi Responden

Berlandaskan penjelasan berkaitan dengan data kependudukan informan terhadap dua kategori, diantaranya yaitu informan berdasarkan usia serta informan berdasarkan jenis kelamin. Untuk kategori informan berdasarkan usia diperoleh data yaitu terdapat 3 informan (3%) yang memiliki usia

Berlandaskan data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai KMO >0,5 sehingga semua sampel dapat dikatakan cukup sehingga sampel semuanya bisa dikatakan sah. Seluruh indikator dari semua pertanyaan baik itu dari variabel lokasi, variabel biaya serta variabel layanan bisa dikatakan sah atau valid. Maka dari itu butir-butir

pertanyaan dari kuesioner yang telah dibuat bisa dipakai dalam riset ini serta penentuan jumlah sampel telah terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Kuisisioner dalam penelitian ini sudah bisa disebut reliabel, mengingat riset ini dalam pengujian reliabilitas memakai *Cronbach Alpha* dengan hasil pengujiannya menunjukkan Cronbach Alpha > 0,7. Berikut tabel hasil pengolahannya:

Tabel Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Lokasi	0,779 >0,7	Reliabel
2	Biaya	0,917 >0,7	Reliabel
3	Layanan	0,845 >0,7	Reliabel
4	Kunjungan	0,929 >0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan semua variabel menunjukkan nilai melebihi dari 0,7 hal ini menunjukkan semua variabel yang ada bisa dikatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Proses uji hipotesis dalam riset ini digunakan untuk mengetahui analisis regresi berganda. Untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel lokasi (X1), biaya (X2), layanan (X3), dan variabel kunjungan (Y). Uji F dan uji t digunakan dalam analisa regresi berganda pada riset ini. Berikut tabel hasil pengujiannya:

Tabel Regresi Berganda

Variabel	Alpha terd R ²	Uji F		Standardized Coefficients Beta	Uji t	
		F	Sig		t	Sig
Lokasi	0,761	106,098	0,000	0,372	4,533	0,000
Biaya				0,180	2,012	0,047
Layanan				0,396	4,382	0,000

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berlandaskan pada data tabel tersebut nilai *Adjusted R²* yaitu 0,761. Sehingga data tersebut terlihat bahwasanya hasil dari riset 76,1% variabel kunjungan bisa dijelaskan oleh variabel lokasi, biaya, dan layanan, sedangkan sisanya 19,4 persen (100%-76,1% = 23,9%) penjelasnya diberikan kepada variabel-variabel lainnya diluar penelitian yang dikaji ini.

Uji Model F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukanlah pengujian koefisien regresi semua variabel yang ada. Mengacu data yang diperoleh peneliti, didapatkan bahwasanya nilai F sebesar 106,098, sedangkan nilai probabilitas signifikan menunjukkan 0,000 hal ini kurang dari 5% atau (0,05) maka dari itu model regresi dalam riset ini tergolong layak digunakan sebagai penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel yang sudah dijelaskan, *Standardized* digunakan dalam persamaan penelitian ini, hal ini digunakan untuk melihat pengaruh

antara variabel bebas dengan variabel terkait. Berikut persamaanya:

$$Y = 0,372 X_1 + 0,180 X_2 + 0,396 X_3$$

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka terdapat penjelasan sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi Lokasi (X_1) bernilai positif sebesar 0,372. Hal ini berarti akses lokasi ke Taman Bunga Celosia terjangkau oleh pengunjung dan akan meningkatkan minat kunjungan ke Taman Bunga Celosia.
- b. Koefisien regresi Biaya (X_2) bernilai positif sebesar 0,180. Hal ini berarti apabila harga atau biaya yang dipersepsikan baik, maka minat pengunjung akan semakin meningkat.
- c. Koefisien regresi Layanan (X_3) bernilai positif sebesar 0,396. Hal ini berarti semakin baik kualitas layanan yang diberikan, maka semakin banyak pengunjung yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan Taman Bunga Celosia dan akan meningkatkan kunjungan kembali.

Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Berkunjung

Berdasarkan hasil perhitungan pada diketahui angka signifikan dari pengaruh lokasi (X_1) terhadap minat berkunjung (Y) sebesar $0,000 < 0,05$

sehingga signifikan. Dengan demikian maka, lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke Taman Bunga Celosia.

Pengaruh Biaya Terhadap Minat Berkunjung

Berdasarkan hasil perhitungan pada diketahui angka signifikan dari pengaruh biaya (X_2) terhadap minat berkunjung (Y) sebesar $0,047 > 0,05$ sehingga tidak signifikan. Dengan demikian maka, biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke Taman Bunga Celosia.

Pengaruh Layanan Terhadap Minat Berkunjung

Berdasarkan hasil perhitungan pada diketahui angka signifikan dari pengaruh layanan (X_3) terhadap minat berkunjung (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga signifikan. Dengan demikian maka, layanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke Taman Bunga Celosia.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil riset serta pembahasan berkaitan dengan pengaruh lokasi, biaya dan layanan dan data-data yang didapatkan secara kuantitatif, dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dan pengaruh yang positif tempat atau lokasi dengan keinginan

atau, minat mengunjungi objek wisata Taman Bunga Celosia Semarang. Sedangkan untuk biaya sendiri tidak memiliki pengaruh bagi keinginan berwisata di objek wisata ini. Untuk pelayanan untuk para wisatawan memiliki pengaruh secara signifikan serta pengaruh yang positif terhadap keinginan mengunjungi tempat wisata ini. Jadi secara keseluruhan variabel mulai dari tempat atau lokasi, harga atau biaya serta pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan serta memiliki pengaruh baik atau positif bagi tingkat keinginan mengunjungi objek wisata Taman Bunga Celosia Semarang. Meskipun demikian dari penelitian ini nilai biaya mempunyai pengaruh yang sangat tinggi bagi keinginan mengunjungi apabila diperbandingkan antara nilai layanan wisatawan serta nilai tempat atau lokasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuady, I., Ramadhan, T., Sunarya, M. A., & Hisyam, G. (2020). Hubungan Terpaan Promosi Wisata Terhadap Minat Berkunjung ke Objek Wisata Citumang. *Jurnal Pariwisata*, 7(1), 44-51.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- H.C, Murti. 2013. Persepsi Wisatawan Terhadap Pengembangan Obyek Wisata Batang Dolphin Center. *Jurnal Bumi Indonesia*, Volume 2 Nomor 2.
- Harahap, M. (2018). Tanggapan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata rumah batu Serombou di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 5 (1), 1-8.
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. (2016). *Manajemen Pemasaran* edisi 12 Jilid 1 & 2. Jakarta: PT. Indeks.
- Ramadoni, W., & Rumorong, N. E. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Wisata dan Harga Terhadap Minat Beli Wisatawan ke Yogyakarta (Studi Kasus Pada Wisatawan yang Menggunakan Jasa Pada CV Hosanna Global Partner). *Jurnal Eksekutif*, 16(2), 279-294.
- Satria, A. A. (2017). Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis Volume*, 2(1). <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i1.169>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Undang-Undang Republik Indonesia no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Departemen Kementrian Pariwisata: Jakarta